BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan merupakan kegiatan mempelajari interaksi sistem yang terdiri atas pelaku proses dalam sistem, prosedur dan data serta informasi yang terkait.

Tujuan dari analisa sistem yang sedang berjalan adalah :

a. Menelusuri bagaimana sistem yang sedang berjalan, dengan memperhatikan proses, flow map sistem yang berjalan, diagram kontek sistem yang berjalan, dan data flow diagram yang sedang berjalan.
b. Mengevaluasi sistem sehingga dapat mendukung dan meningkatkan kinerja sistem informasi yang akan dikembangkan.
c. Mendapatkan kemungkinan pengembangan sistem yaitu proses dan subproses yang dapat dimodifikasi kearah yang lebih baik atau akan lebih dimudahkan dengan sistem yang terotomatisasi.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen berikut ini akan menganalisis dokumen yang digunakan dalam prosedur pemesanan tiket bioskop 21 Braga. Dokumen-dokumen tersebut adalah sebagai berikut :

1.	Nama Dokumen	: Memo Pemesanan tiket
	Fungsi	: Untuk melakukan Pemesanan tiket bioskop
	Sumber	: Pembeli
	Jumlah	: 1 rangkap
	Item data	: -
2.	Nama Dokumen	: Memo tidak ada tiket
	Fungsi	: Untuk memberitahukan kepada pembeli bahwa tiket yang di inginkan telah dipesan
	Sumber	: Bag.Penjualan
	Jumlah	: 1 rangkap
	Item data	: -
3.	Nama Dokumen	: Tiket
	Fungsi	: Sebagai bukti agar bisa masuk ke dalam teater bioskop
	Sumber	: Bag.Penjualan
	Jumlah	: 1 rangkap
	Item data	: no_tempat duduk, film, harga, waktu, no_studio
4.	Nama Dokumen	: Laporan Penerimaan
	Fungsi	: Untuk mengetahui jumlah penjualan tiket bioskop yang telah terjual dan ini bersifat intern
	Sumber	: Pembeli

Jumlah : 1 rangkap

Item data : Lap. Penjualan, tiket, harga

4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

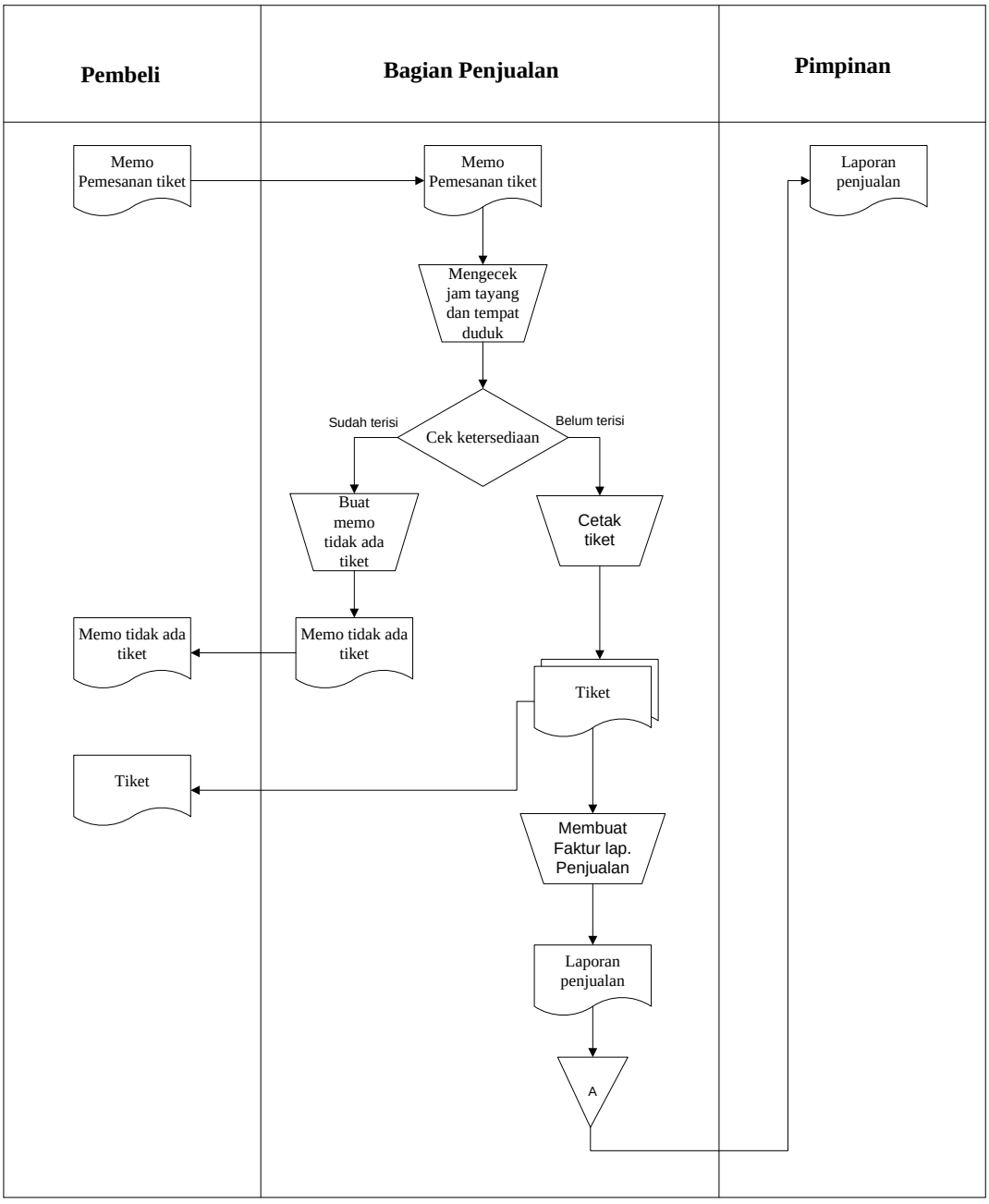
Adapun analisi prosedur penjualan tiket yang sedang berjalan di bioskop 21 Braga adalah sebagai berikut :

1. Pembeli mengantri terlebih dahulu.
2. Pembeli memesan tiket kepada bagian penjualan yang sebelumnya pembeli mengantri terlebih dahulu.
3. Bagian penjualan mengecek tiket tempat duduk.
4. Dan jika sudah terisi maka bagian penjualan memberitahukan bahwa tiket sudah terisi atau dipesan.
5. Sedangkan jika belum terisi maka bagian penjualan langsung mencetak tiket.
6. Proses mencetak tiket bioskop menghasilkan dua dokumen berupa tiket bioskop, yang satu akan langsung diberikan kepada pemesan dan satu lagi digunakan untuk membuat faktur laporan penjualan.
7. Setelah faktur laporan penjualan dibuat lalu laporan penjualannya langsung di berikan kepada pimpinan.

4.1.2.1. Flowmap Yang Sedang Berjalan

Untuk mempermudah analisis maka digunakan alat bantu *flowmap*. *Flowmap* merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urut-urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem.

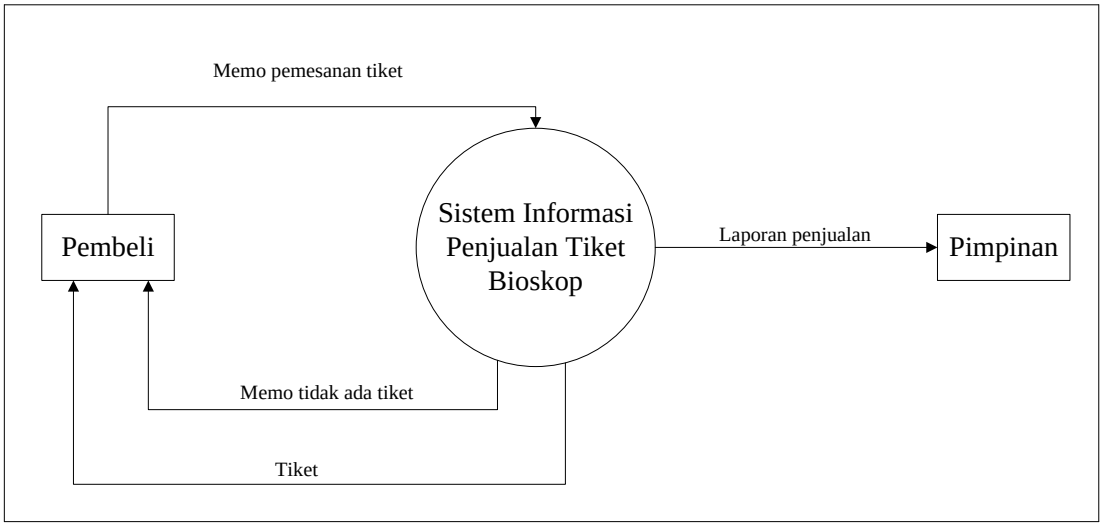
Flowmap penjualan tiket yang berjalan pada bioskop 21 Braga memiliki alur kerja sebagai berikut ini.



Gambar 4.1 Flowmap yang sedang berjalan

4.1.2.2. Diagram Konteks Yang Sedang Berjalan

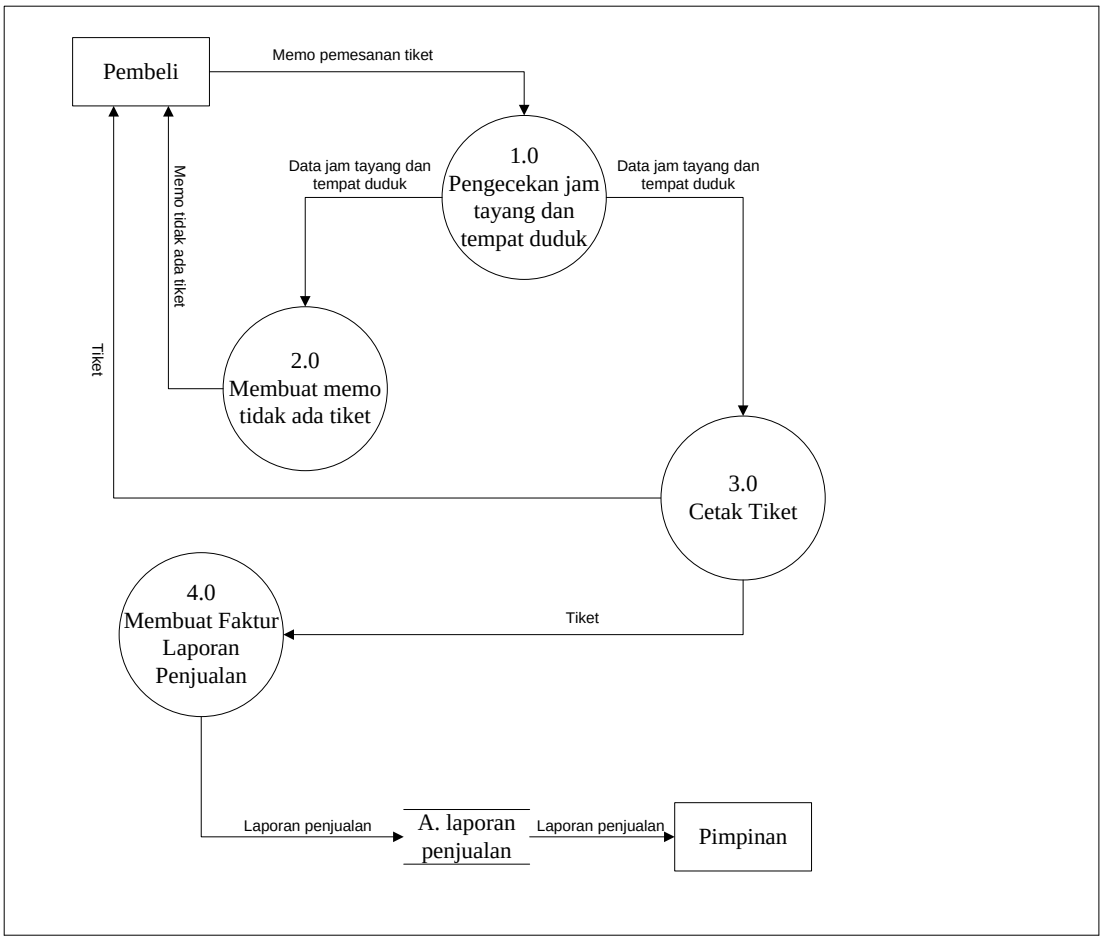
Diagram konteks adalah bagian dari DFD yang berfungsi memetakan model lingkungan, yang direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem.



Gambar 4.2 Diagram Konteks yang sedang berjalan

4.1.2.3. DFD Yang Sedang Berjalan

Diagram arus data (*data flow diagram* atau DFD) adalah model yang menggambarkan sistem sebagai jaringan kerja antar fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan aliran dan penyimpanan data.



Gambar 4.3 DFD yang sedang berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Berdasarkan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan sistem yang sedang berjalan kurang dapat membantu perusahaan dalam memberikan informasi yang cepat, akurat, tepat waktu dan relevan. Ini dapat dilihat dari permasalahan yang ada yaitu belum tersedianya layanan informasi pemesanan tiket bioskop secara online yang dapat memudahkan untuk memesan tempat duduk yang tersedia.

Maka dari itu solusi yang tepat adalah membuat sistem informasi pemesanan tiket bioskop secara online, dengan adanya sistem ini para pemesan tiket bioskop pun dapat mengetahui ketersediaan tiket dan nomor tempat duduk yang sudah terisi maupun yang belum terisi.

4.2. Perancangan Sistem

Setelah analisis sistem dilakukan, selanjutnya penulis membuat suatu tahap perancangan sistem. Dimana perancangan sistem digambarkan mengenai rancangan sistem yang akan dibangun sebelum dilakukan pengkodean kedalam suatu bahasa pemprograman. Dalam perancangan suatu sistem tidak terlepas dari hasil analisis, karena dari hasil analisis sistem baru dapat dibuat suatu perancangan sistem.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari pembuatan perancangan sistem ini adalah untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada pada sistem sebelumnya yang sedang berjalan sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih mudah didapatkan dalam menunjang proses penjualan tiket, efisien serta efektif.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Sistem yang diusulkan adalah sistem informasi terkomputerisasi dengan fasilitas untuk pengelolaan data film, pengelolaan data berita, jadwal jam tayang dan pemesanan tiket. Sistem ini memiliki dua hak akses yaitu admin dan pemesan. Admin

memiliki fasilitas hak akses yaitu pengelolaan data film, pengelolaan data berita dan jadwal jam tayang, sedangkan pemesan hanya memiliki fasilitas untuk memesan tiket saja.

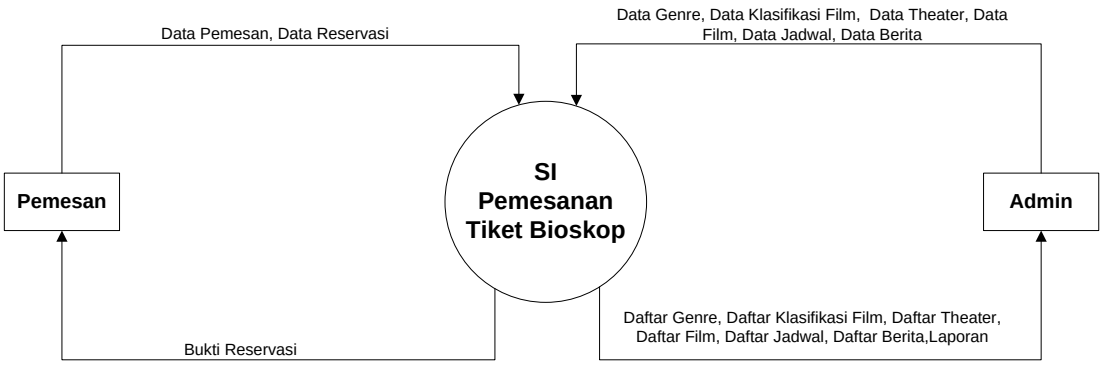
Sistem dirancang menggunakan aplikasi Macromedia sebagai alat pembuatan program, Wamp sebagai server, PHP sebagai bahasa pemrogramannya dan SQL sebagai tempat menyimpan data atau Data Base.

4.2.3. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Perancangan prosedur yang diusulkan merupakan tahap untuk memperbaiki atau meningkatkan efisiensi kerja. Tahap perancangan sistem yangdigambarkan sebagai perancangan untuk membangun suatu sistem danmengkonfigurasikan komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat kerassehingga menghasilkan sistem yang baik, sistem yang dirancang tersebut menjadisatu komponen.

4.2.3.1. Diagram Konteks

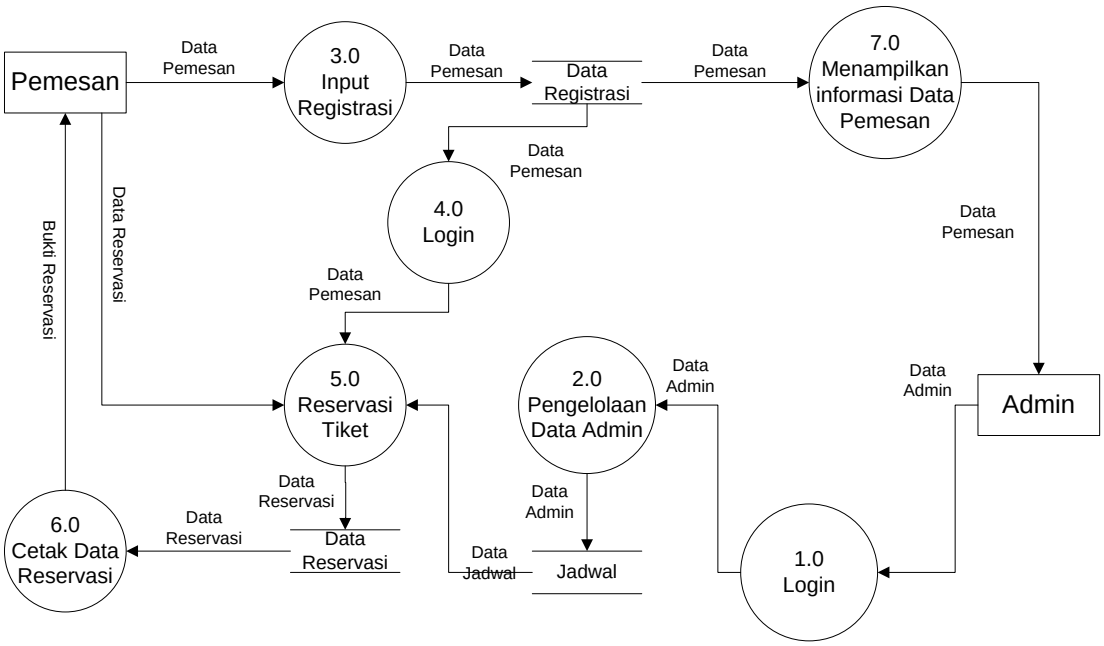
Diagram konteks adalah suatu diagram yang menggambarkan sistemdalam suatu lingkungan dan hubungan dengan entitas luar. Lingkungan tersebut menggambarkan sistem secara keseluruhan dan proses sistem tersebut. Selain itu juga diagram konteks merupakan suatu diagram yang dapat memperlihatkandaerah objek studi dan aliran datanya dibuat untuk tingkat atas.



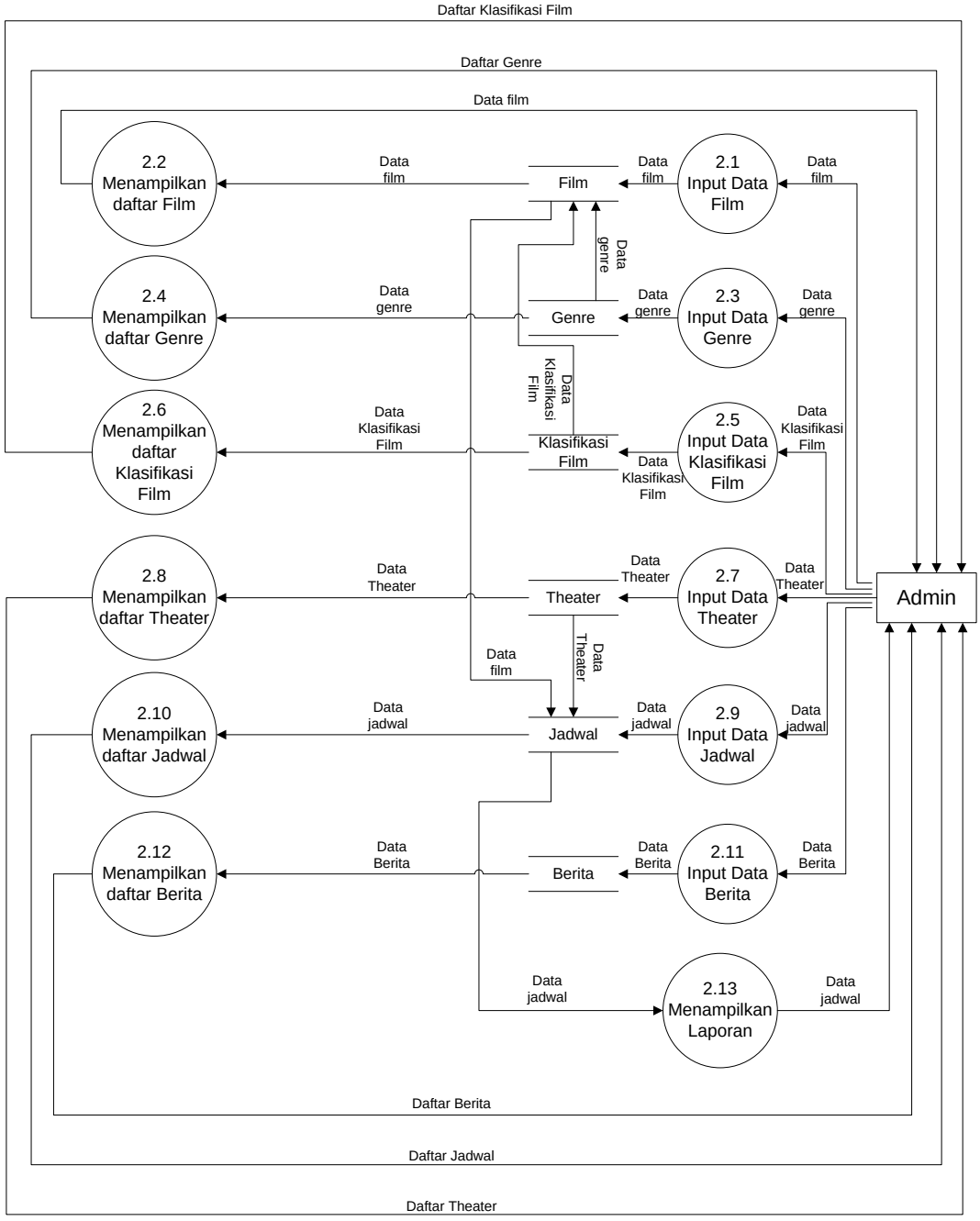
Gambar 4.4 Diagram konteks yang diusulkan

4.2.3.2. Data Flow Diagram

DFD digunakan untuk menggambarkan sistem sebagai sebuah jaringan dari proses-proses secara fungsional yang dihubungkan satu dengan yang lainnya oleh aliran data. DFD terdiri dari proses penyimpanan data, aliran data dan entity luar, dan DFD merupakan diagram konteks dalam bentuk yang lebih kecil, data flow diagram (DFD) menguraikan proses yang terjadi didalam sistem sampai keproses yang lebih detail. Pada sistem informasi pemesanan tiket online bioskop seperti yang diuraikan diatas, dapat diuraikan lagi menjadi beberapa DFD yang lebih kecil lagi.



Gambar 4.5 DFD Level 1 yang diusulkan



Gambar 4.6 DFD Level 2 yang diusulkan

4.2.3.3. Kamus Data

Kamus Data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem, sehingga user dan analis sistem mempunyai pengertian yang sama tentang input, output, dan komponen data strore.

1. Nama Arus Data : Data admin
   Alias : -
   Aliran Data : admin – proses 1.0, proses 1.0 – proses 2.0.
   Elemen Data : nama, username, password.
2. Nama Arus Data : Data film
   Alias : Daftar film
   Aliran Data : admin – proses 2.1, proses 2.1 – file film, file film – file jadwal, file film – proses 2.2, proses 2.2 – admin.
   Elemen Data :id_film, judul_film, kode_genre, kode_klasifikasi_film, tahun_produksi, rumah_produksi, durasi, tanggal_mulai, tanggal_selesai.
3. Nama Arus Data : Data Genre
   Alias : Daftar Genre
   Aliran Data : admin – proses 2.3, proses 2.3– file genre, file genre – file film, file genre – proses 2.4, proses 2.4 – admin.
   Elemen Data : kode_genre, nama_genre.

4. Nama Arus Data : Data Klasifikasi film

   Alias : Daftar Klasifikasi film

   Aliran Data : admin – proses 2.5, proses 2.5 – file klasifikasi film, file klasifikasi film – file film, file klasifikasi film – proses 2.6, proses 2.6 - admin.

   Elemen Data :kode_klasifikasi_film, nama_klasifikasi_film, inisial_klasifikasi_film.

5. Nama Arus Data : Data theater

   Alias : Daftar theater

   Aliran Data : admin – proses 2.7, proses 2.7 – file theater, file theater – file jadwal, file film – proses 2.8, proses 2.8 - admin.

   Elemen Data :kode_theater, nama_theater, kapasitas, harga.

6. Nama Arus Data : Data Jadwal

   Alias : Daftar Jadwal

   Aliran Data : admin – 2.9, proses 2.9 – file jadwal, file jadwal – proses 2.10, proses 2.10 – admin, file jadwal – proses 2.13, proses 2.13 – admin.

   Elemen Data :id_jadwal, id_film, kode_theater, tanggal_tayang, jam tayang.

7. Nama Arus Data : Data berita

   Alias : Daftar Berita

   Aliran Data : admin – proses 2.11, proses 2.11 – file berita, file berita – proses 2.12, proses 2.12 – admin.

Elemen Data : kode_berita, judul_berita, tanggal_posting, jam_posting.

8. Nama Arus Data : Data pemesan

   Alias : -

   Aliran Data : pemesan – proses 3.0, proses 3.0 – file registrasi, file registrasi – proses 4.0, proses 4.0 – proses 5.0, file registrasi – proses 7.0, proses 7.0 - admin.

   Elemen Data : id_user, user, password, nama, jenis_kelamin, tanggal_lahir, umur, alamat, kota, e-mail, no_telepon.

9. Nama Arus Data : Data reservasi

   Alias : Bukti reservasi

   Aliran Data : pemesan – proses 5.0, proses 5.0 – file reservasi, file reservasi – proses 6.0, proses 6.0 – admin.

   Elemen Data : no_bukti, id_jadwal, id_user, status_tiket, tgl_beli, no_kursi.

4.2.4. Perancangan Basis Data

Basis data merupakan himpunan kelompok data yang saling berkaitan dan tempat untuk menampung dan mengorganisasikan seluruh data yang ada dalam sistem, sehingga dapat dieksplorasi untuk menyusun informasi–informasi dalam berbagai bentuk.

Pembangunan sistem informasi sangat bertumpu pada kualitas basis data. Basis data yang disusun dan dibentuk diharapkan memiliki sifat efektif dan efisien dalam

pengorganisasiannya, bebas redudansi, fleksibel, dan sistem *database* yang dapat di akses secara bersamaan dalam lingkungan jaringan. Suatu basis data terdiri dari beberapa *file* yang saling berkaitan satu sama lain, yang dihubungkan dengan *key field* yang terdapat pada masing-masing *file* dalam basis data tersebut.

Pada perancangan basis data ini digunakan beberapa peralatan untuk mendukung proses pembentukan *database* tersebut. Peralatan-peralatan yang digunakan untuk mendukung pembentukan basis data antara lain Normalisasi, Relasi Tabel, ERD dan Struktur *File*.

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi adalah suatu perangkat yang digunakan sebagai panduan dalam membangun suatu basis data untuk mencegah penciptaan struktur tabel yang kurang fleksibel atau mengurangi ketidakefisienan. Normalisasi merupakan proses pengelompokan data untuk kemudian kelompok data tersebut dibuat menjadi tabel-tabel yang menunjukan entitas dan relasi antar tabel tersebut. Proses normalisasi terdiri dari beberapa tahap. Mulai dari tahap anomali atau bentuk tidak normal sampai tahap dimana tabel sudah dianggap optimal. Suatu tabel dianggap optimal jika tidak menimbulkan masalah saat data diperbaharui atau data dihapus.

1. Bentuk UnNormal

   { nama, username, password. id_film, judul_film, kode_genre, kode_klasifikasi_film, tahun_produksi, rumah_produksi, durasi, tanggal_mulai, tanggal_selesai. kode_genre, nama_genre. kode_klasifikasi_film, nama_klasifikasi_film, inisial_klasifikasi_film. kode_theater, nama_theater,

kapasitas, harga. id_jadwal, id_film, kode_theater, tanggal_tayang, jam tayang. kode_berita, judul_berita, tanggal_posting, jam_posting. id_user, user, password, nama, jenis_kelamin, tanggal_lahir, umur, alamat, kota, e-mail, no_telepon. no_bukti, id_jadwal, id_user, status_tiket, tgl_beli, no_kursi.}

2. Bentuk Normal ke 1

{ id_film*, judul_film, tahun_produksi, rumah_produksi, durasi, tanggal_mulai, tanggal_selesai, kode_genre*, nama_genre, kode_klasifikasi_film*, nama_klasifikasi_film, inisial_klasifikasi_film, kode_theater*, nama_theater, kapasitas, harga, id_jadwal*, tanggal_tayang, jam tayang, kode_berita, judul_berita, tanggal_posting, jam_posting, id_user*, user, password, nama, jenis_kelamin, tanggal_lahir, umur, alamat, kota, e-mail, no_telepon. no_bukti*, status_tiket, tgl_beli, no_kursi.}

3. Bentuk Normal ke 2

Film : { id_film*, judul_film, tahun_produksi, rumah_produksi, durasi, tanggal_mulai, tanggal_selesai }

Genre : { kode_genre*, nama_genre }

Klasifikasi Film : { kode_klasifikasi_film*, nama_klasifikasi_film, inisial_klasifikasi_film }

Theater : { kode_theater*, nama_theater, kode_kategori_theater, kapasitas, harga }

Jadwal : { id_jadwal*, tanggal_tayang, jam tayang}

Pemesan : { id_user*, user, password, nama, jenis_kelamin, tanggal_lahir, umur, alamat, kota, e-mail, no_telepon }

Reservasi :{ no_bukti*, status_tiket, tgl_beli, no_kursi }

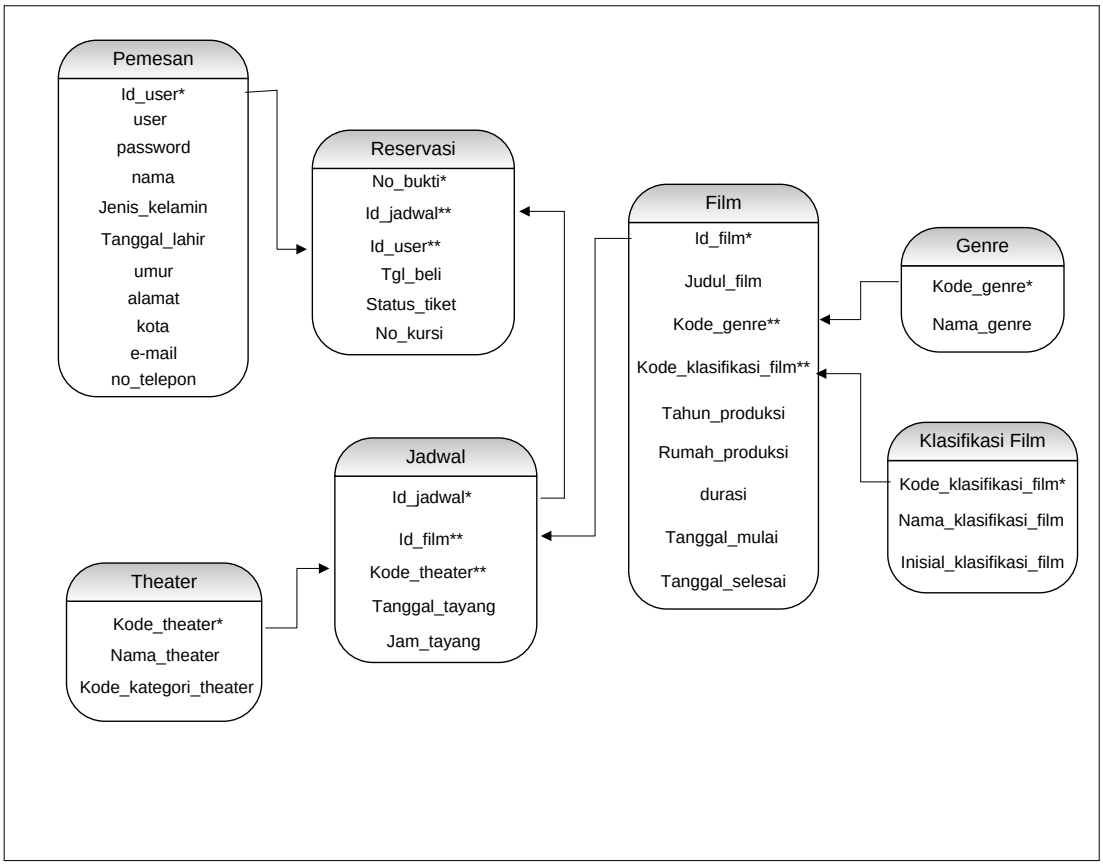
4. Bentuk Normal ke 3

Film	: { id_film*, judul_film, kode_genre**, kode_klasifikasi_film**, tahun_produksi, rumah_produksi, durasi, tanggal_mulai, tanggal_selesai }
Genre	: { kode_genre*, nama_genre }
Klasifikasi Film	: { kode_klasifikasi_film*, nama_klasifikasi_film, inisial_klasifikasi_film }
Theater	: { kode_theater*, nama_theater, kode_kategori_theater }
Jadwal	: { id_jadwal*, id_film**, kode_theater**, tanggal_tayang, jam tayang }
Pemesan	: { id_user*, user, password, nama, jenis_kelamin, tanggal_lahir, umur, alamat, kota, e-mail, no_telepon }
Reservasi	:{ no_bukti*, id_jadwal**, id_user**, status_tiket, no_kursi}

4.2.4.2. Relasi Tabel

Relasi Tabel merupakan prosedur yang berkaitan dengan pemakai tentang hubungan logika antar data dalam basis dengan menampilkan ke dalam bentuk tabel-tabel yang terdiri dari sejumlah barisan dan kolom yang menentukan atribut tertentu.

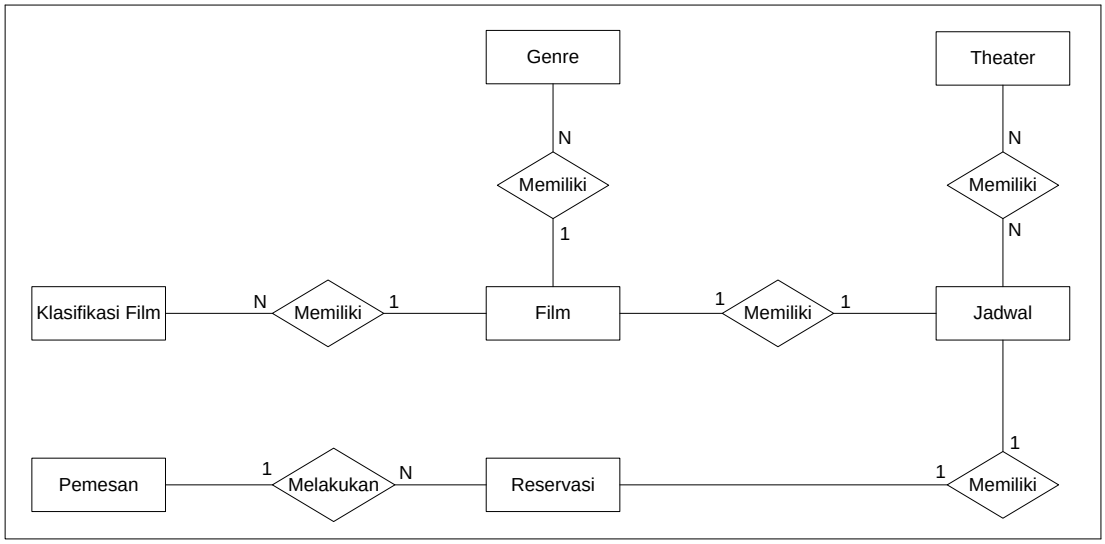
Hubungan antar tabel yang terjadi pada sistem informasi pemesanan tiket online di bioskop braga 21 dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.7 Relasi tabel

4.2.4.3. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram *(ERD)* adalah suatu diagram yang berfungsi untuk menggambarkan hubungan entitas yang satu dengan entitas lain dalam suatu sistem dimana diagram ini menjelaskan hubungan entitas yang ada melalui atribut yang dimiliki oleh entitas tersebut. Berikut adalah ERD yang menjelaskan entitas satu dengan entitas yang lain dalam sistem informasi pemesanan tiket online di bioskop braga 21 sebagai berikut :



Gambar 4.8 ERD

4.2.4.4. Struktur File

Struktur *File* merupakan urutan ataupun data yang berada dalam suatu *record.* Struktur file berisi spesifikasi dari *file-file* yang terdapat pada *database,* antara lain nama *file, primary key* yang terdapat pada *file* tersebut, jumlah *field* yang terdapat pada *file,* dan struktur data dari data-data yang terdapat pada *file.*

Struktur *File* yang dipergunakan dalam sistem informasi pemesanan tiket online di bioskop braga 21 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Struktur file admin

No.	Nama Field	Type Data	Size	Keterangan
1.	Nama	Varchar	30	Nama admin
2.	Username	Varchar	25	Username admin
3.	Password	Varchar	30	Password admin

Tabel 4.2 Struktur file berita

No.	Nama Field	Type Data	Size	Keterangan
1.	Kode_berita	Varchar	10	Id berita
2.	Judul_berita	Varchar	60	Judul berita
3.	Isi_berita	Text	-	Isi berita
4.	Tgl_posting_berita	Date	-	Tanggal posting
5.	Jam_posting_berita	Time	-	Jam posting
6.	Foto_berita	Varchar	200	Foto berita

Tabel 4.3 Struktur file film

No.	Nama Field	Type Data	Size	Keterangan
1.	Id_film	Varchar	10	Id film
2.	Judul_film	Varchar	60	Judul film
3.	Kd_genre	Varchar	10	Kode genre

No.	Nama Field	Type Data	Size	Keterangan
4.	Kd_klasifikasi	Varchar	10	Kode klasifikasi
5.	Tahun_produksi	Year	4	Tahun produksi film
6.	Rumah_produksi	Varchar	60	Rumah produksi film
7.	Sinopsis	Text	25	Synopsis film
8.	Foto_film	Varchar	200	Foto film
9.	Durasi_film	Varchar	10	Durasi film
10.	Tgl_mulai	date		Tanggal mulai
11.	Tgl_selesai	Date		Tanggal selesai

Tabel 4.4 Struktur file ganti

No.	Nama Field	Type Data	Size	Keterangan
1.	No	Int	2	No id
2.	Nama_p	Varchar	30	Nama web
3.	Nama_p2	Varchar	30	Nama web
4.	Nama_p3	Varchar	30	Nama instansi
5.	Nama_p4	Varchar	30	Nama designer web
6.	Logo	Varchar	200	logo

Tabel 4.5 Struktur file genre

No.	Nama Field	Type Data	Size	Keterangan
1.	Kd_genre	Varchar	10	Kode genre
2.	Nama_genre	Varchar	30	Nama genre film

Tabel 4.6 Struktur file jadwal

No.	Nama Field	Type Data	Size	Keterangan
1.	Kode_jadwal	Varchar	10	Id jadwal
2.	Id_film	Varchar	10	Id film
3.	Kode_theater	Varchar	10	Kode theater
4.	Tgl_tayang	date		Tanggal tayang
5.	Jam_tayang	Time	-	Jam tayang
6.	KetPesan	Varchar	2	Keterangan pesan
7.	Jml_kursi	Varchar	4	Jumlah kursi

Tabel 4.7 Struktur file jenis kelamin

No.	Nama Field	Type Data	Size	Keterangan
1.	Kode_jenis_kelamin	Varchar	10	Kode jenis kelamin
2.	Nama_jenis_kelamin	Varchar	20	Nama jenis kelamin

Tabel 4.8 Struktur file klasifikasi film

No.	Nama Field	Type Data	Size	Keterangan
1.	Kode_klasifikasi_film	Varchar	10	Kode klasifikasi film
2.	Nama_klasifikasi_film	Varchar	30	Nama klasifikasi film
3.	Inisial_klasifikasi_film	Varchar	10	Inisial klasifikasi film

Tabel 4.9 Struktur file pengguna

No.	Nama Field	Type Data	Size	Keterangan
1.	Id_user	Varchar	15	Id pemesan
2.	Password_user	Varchar	30	Password pemesan
3.	Username_user	Varchar	30	Konfirmasi password
4.	Nama_user	Varchar	30	Nama pemesan
5.	Kode_jenis_kelamin	Varchar	10	Kode jenis kelamin
6.	Tanggal_lahir_user	Date		Tanggal lahir pemesan
7.	Umur_user	Varchar	3	Umur pemesan
8.	Alamat_user	Varchar	60	Alamat pemesan
9.	Kota_user	Varchar	60	Kota pemesan
10.	Email_user	Varchar	60	Email pemesan
11.	No_telp	Varchar	20	No telepon pemesan

Tabel 4.10 Struktur file theater

No.	Nama Field	Type Data	Size	Keterangan
1.	Kode_kategori_theater	Varchar	10	Kode kategori theater
2.	Nama_kategori	Varchar	60	Nama kategori theater
3.	Kapasitas	Varchar	4	Kapasitas theater
4.	Harga	Varchar	45	Harga tiket menurut theater

Tabel 4.14 Struktur file tiket

No.	Nama Field	Type Data	Size	Keterangan
1.	No_tiket	Varchar	15	No pemesanan
2.	Id_jadwal	Varchar	100	Id jadwal
3.	Id_pengguna	Varchar	10	Id pemesan
4.	Status_tiket	Varchar	20	Status tiket
5.	Tgl_beli	Date	-	Tanggal pesan
6.	No_kursi	Varchar	10	No kursi

4.2.4.5. Kodefikasi

Kodifikasi adalah pembuatan kode untuk tujuan mengklasifikasikan data, memasukkan data ke komputer dan mengambil berbagai informasi yang dibutuhkan.

Perancangan kode-kode yang akan digunakan pada sistem informasi pemesanan tiket online di bioskop braga 21 adalah sebagai berikut **:**

1. Kode (Registrasi Pemesanan)

   Format : USB-01

   Keterangan :

   a. USB : kode pemesan

   b. 01 : no urut

2. Kode (Genre)

   Format : GR-001

   Keterangan :

   a. GR : kode genre

   b. 001 : no urut

c. Kode (Klasifikasi Film)

   Format : KF-001

   Keterangan :

   a. KF : kode klasifikasi film

   b. 001 : no urut

c. Kode (Kode Theater)

   Format : KTH-001

   Keterangan :

   a. KTH : kode kode theater

   b. 001 : no urut

c. Kode (Theater)

Format : TH-001

Keterangan :

a. TH : kode theater

b. 001 : no urut

c. Kode (Film)

Format : FL-001

Keterangan :

a. FL : kode film

b. 001 : no urut

c. Kode (Jadwal)

Format : JT-001

Keterangan :

a. JT : kode jadwal tayang

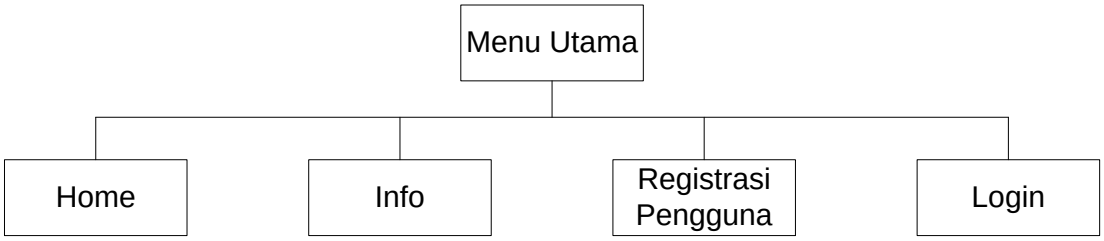
b. 001 : no urut

4.2.5. Perancangan Antar Muka

Perancangan antarmuka adalah proses membuat perancangan form-form tampilan layar, selain itu dalam proses ini juga ditentukan bentuk dan isi dokumen sumber untuk memasukkan data yang kemudian diolah menjadi keluaran yang dapat digunakan oleh pengguna.

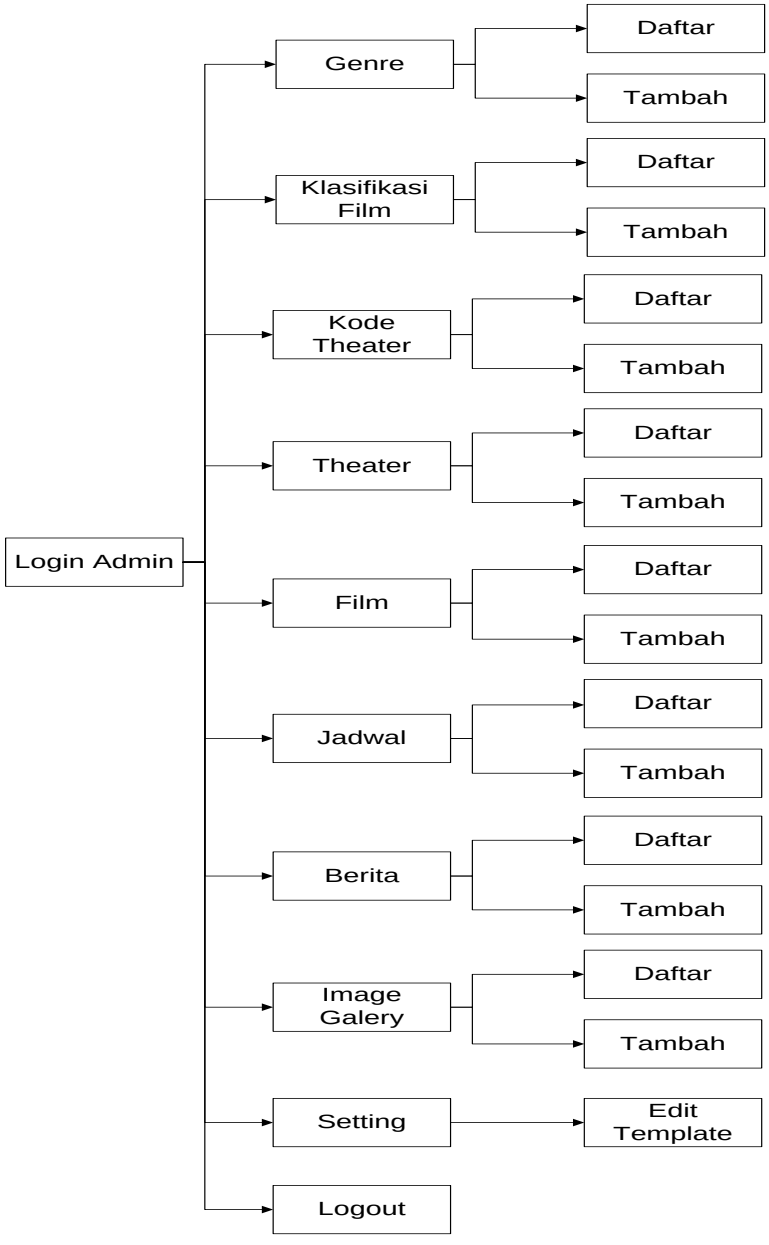
4.2.5.1. Struktur Menu

1. Struktur Menu Utama



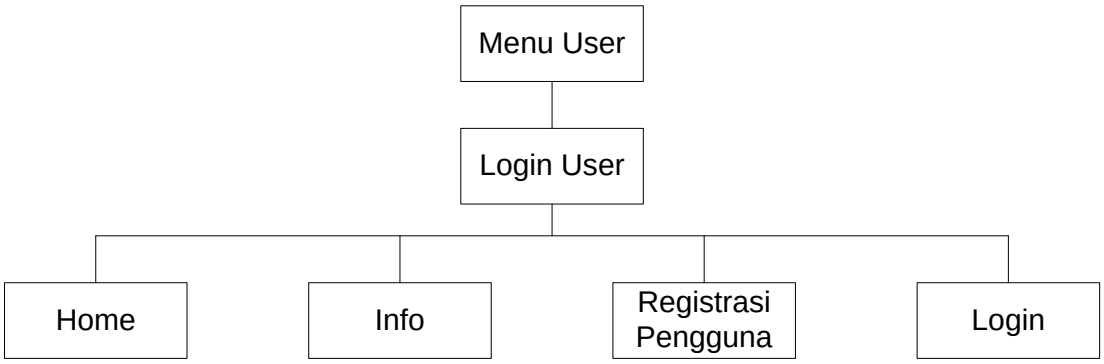
Gambar 4.9 Struktur menu utama

2. Struktur Menu Admin



Gambar 4.10 Struktur menu admin

3. Struktur Menu User

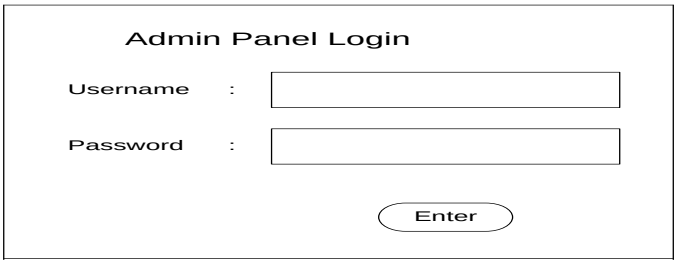


Gambar 4.11 Struktur menu user

4.2.5.2. Perancangan Input

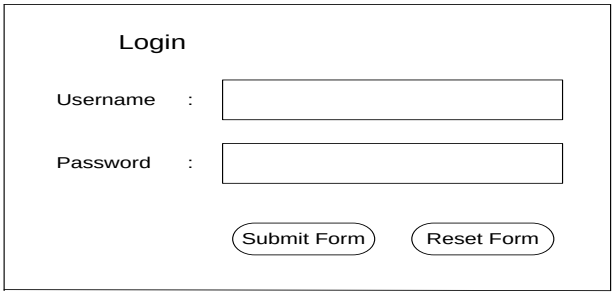
Untuk menghasilkan informasi, diperlukan perancangan input sebagai dasar dalam perancangansuatu sistem, sehingga menghasilkan suatu output yang diharapkan. Perancangan yang terdapat dalam sistem informasi pemesanan tiket online di bioskop ini adalah :

1. Perancangan tampilan halaman login
    a. Halaman login admin



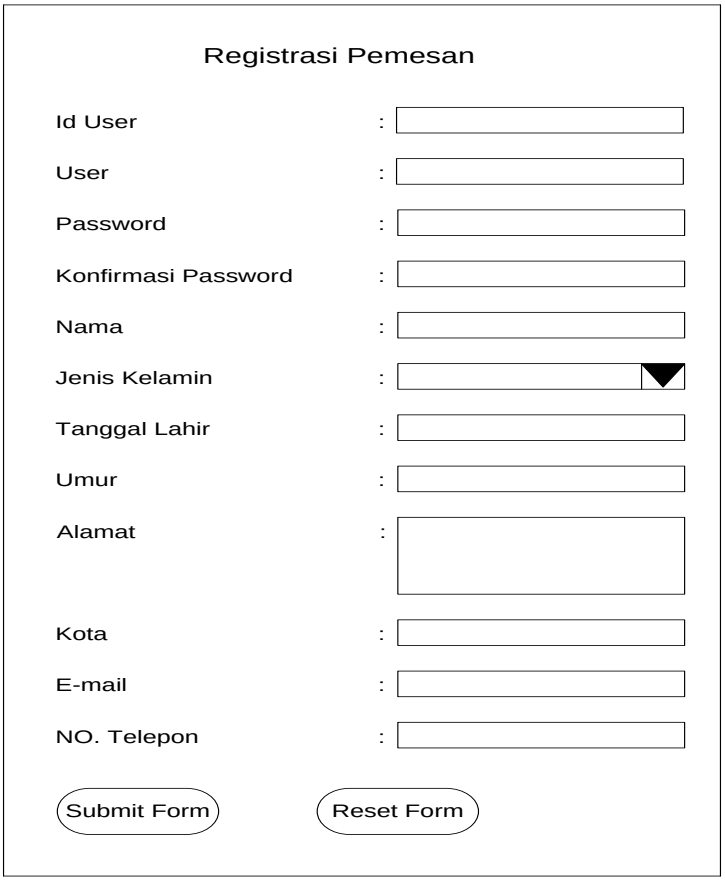
Gambar 4.12 Halaman login admin

b. Halaman login user



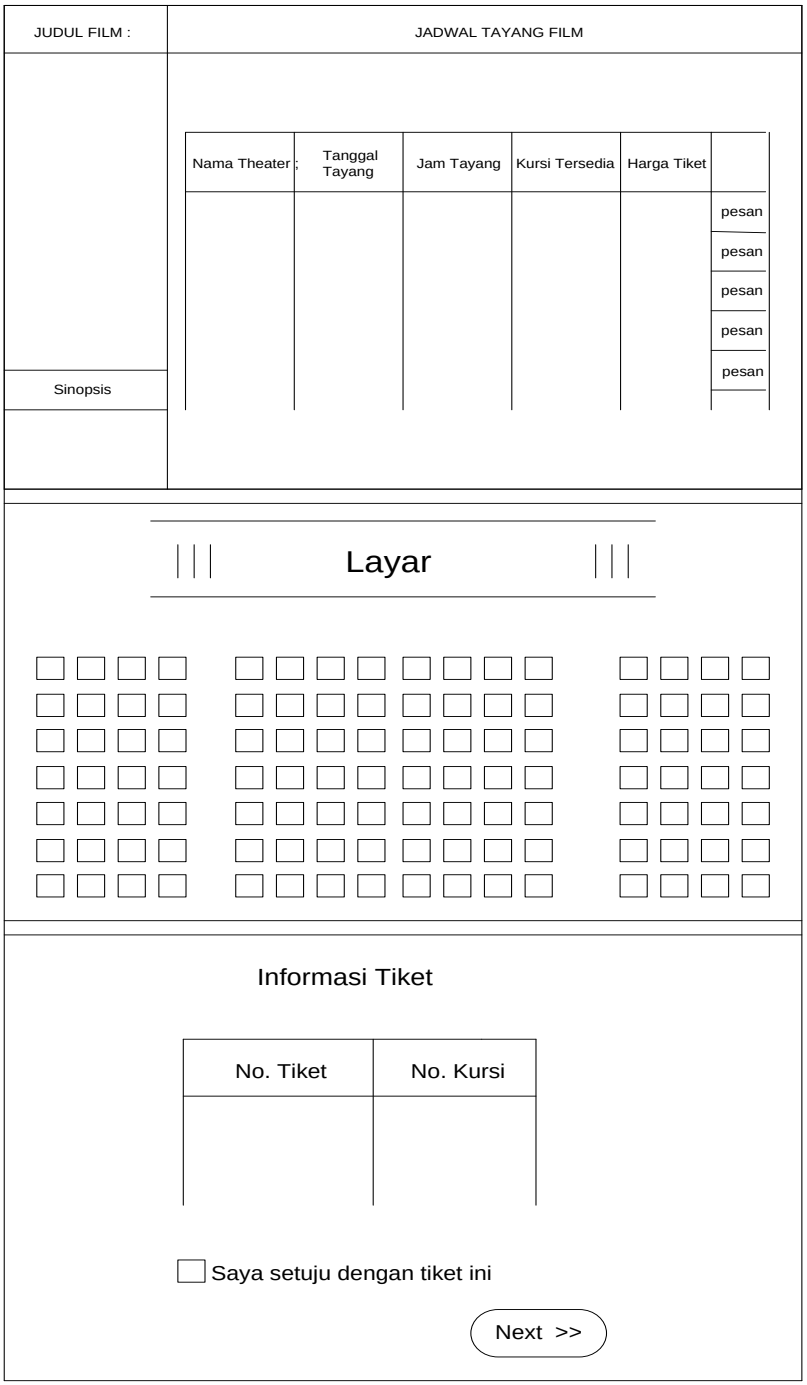
Gambar 4.13 Halaman login user

2. Perancangan input form registrasi pemesan



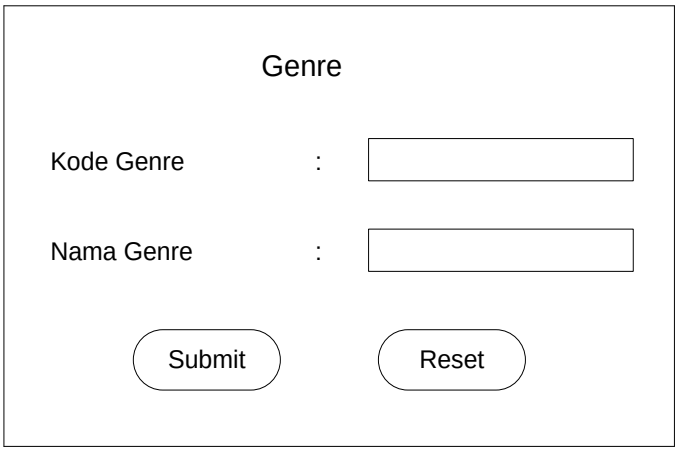
Gambar 4.14 Perancangan input form registrasi pemesan

3. Perancangan input form Pesan Tiket



Gambar 4.15 Perancangan input pemesanan tiket

4. Perancangan input form genre



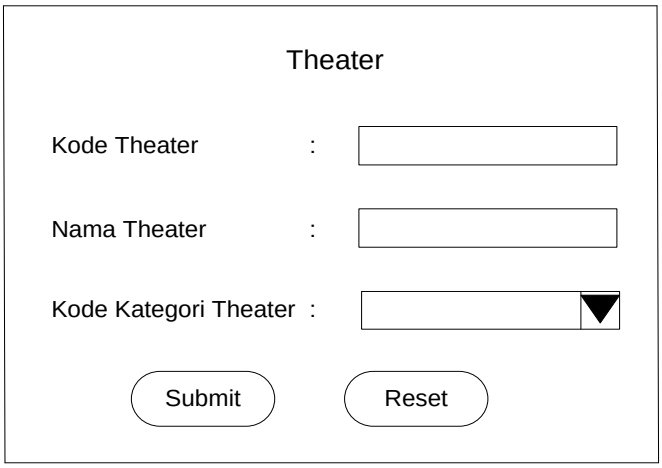
Gambar 4.16 Perancangan input form genre

5. Perancangan input form klasifikasi film



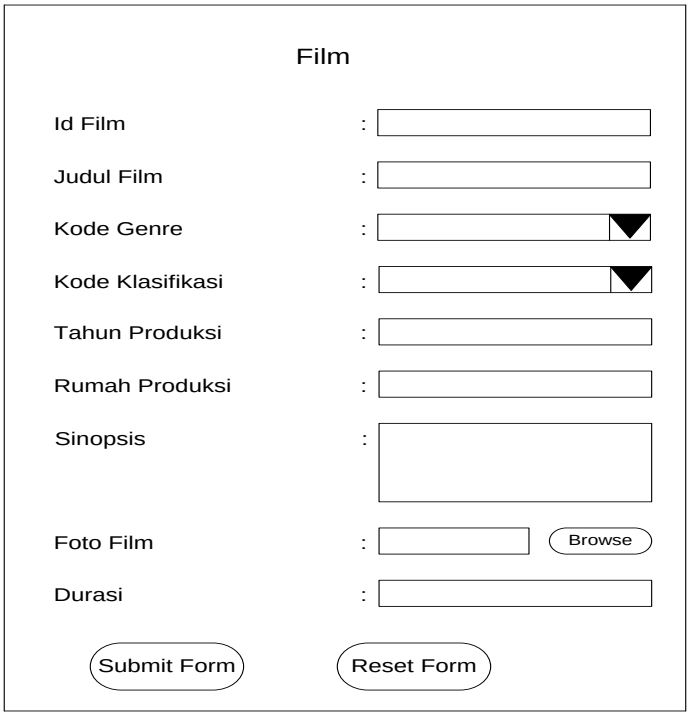
Gambar 4.17 Perancangan input form klasifikasi film

6. Perancangan input form theater



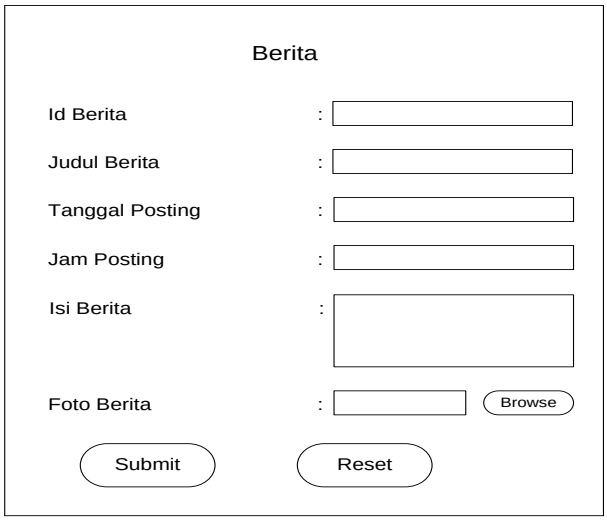
Gambar 4.18 Perancangan input form theater

7. Perancangan input form film



Gambar 4.19 Perancangan input form film

8. Perancangan input form Berita

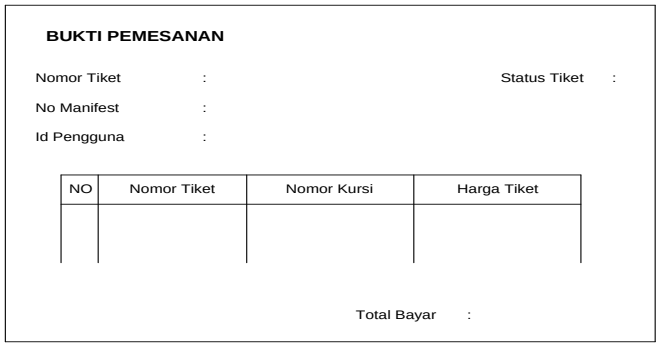


Gambar 4.20 Perancangan input form berita

4.2.5.3. Perancangan Output

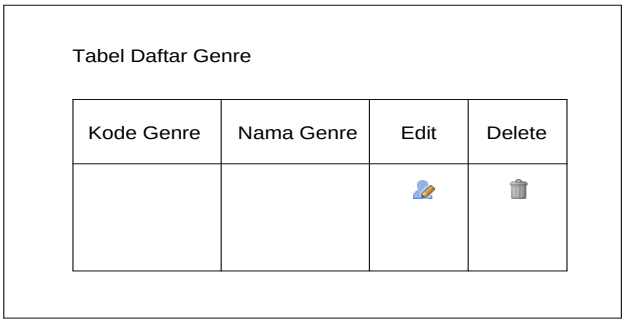
1. Bukti pemesanan

Pada form ini menampilkan bukti bahwa pemesan sudah memesan tiket bioskop. Adapun gambaran bukti pemesanan sebagai berikut :



Gambar 4.21 Perancangan output bukti pemesanan

2. Tabel Genre



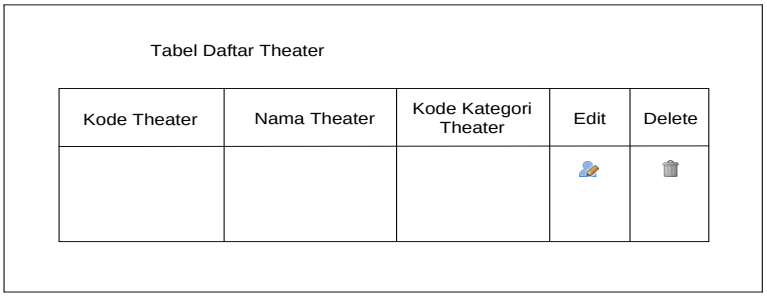
Gambar 4.22 Perancangan output tabel genre

3. Tabel Klasifikasi Film



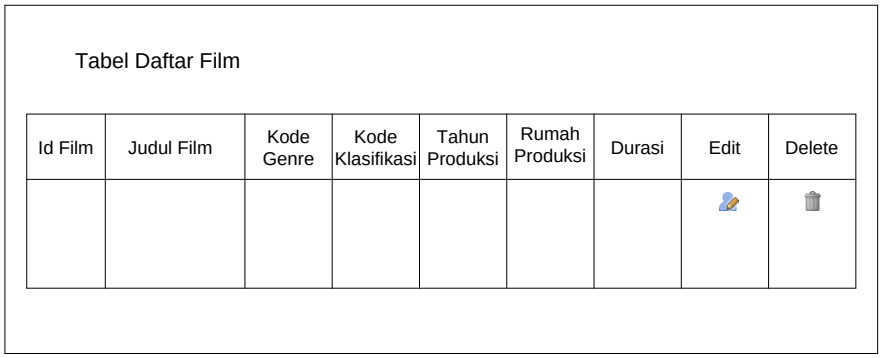
Gambar 4.23 Perancangan output tabel klasifikasi film

4. Tabel Theater



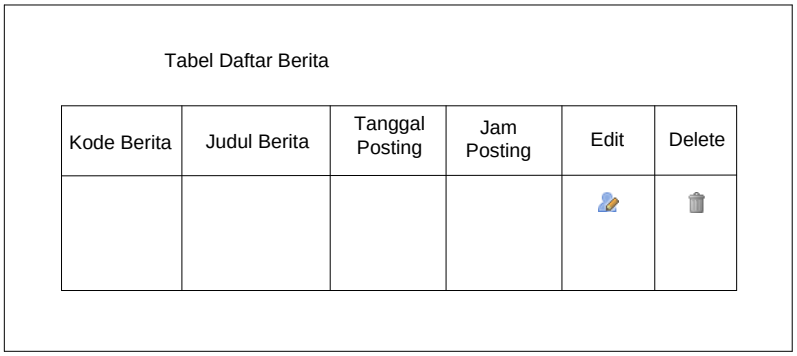
Gambar 4.24 Perancangan output tabel theater

5. Tabel Film



Gambar 4.25 Perancangan output tabel daftar film

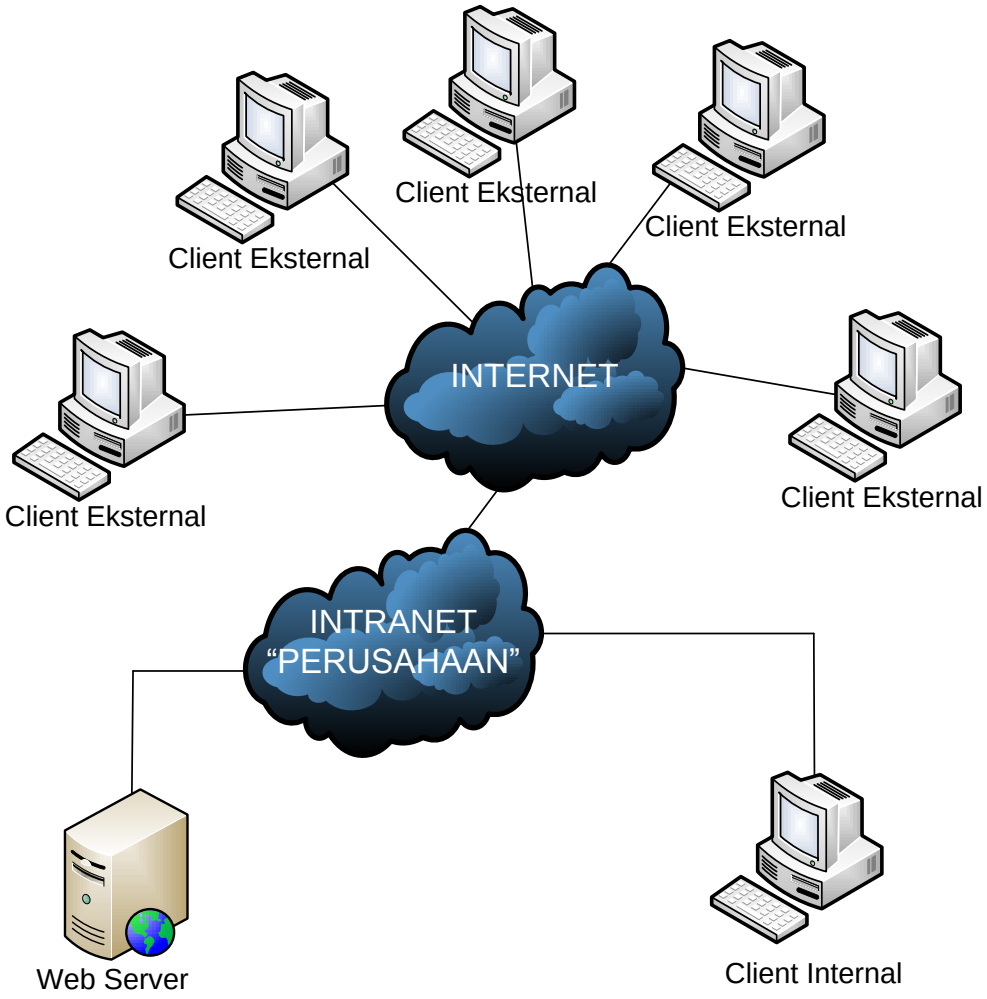
6. Tabel Berita



Gambar 4.26 Perancangan output tabel berita

4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan

Adapun arsitektur jaringan sebagai lingkungan pengembangan dan implementasi dari aplikasi *web* secara ringkas diilustrasikan oleh gambar berikut :



Gambar 4.27 Perancangan arsitektur jaringan

Pada gambar diatas aplikasi *web* berjalan pada *web server* yang berada pada suatu lingkungan intranet perusahaan yang terhubung langsung dengan lingkungan internet. Oleh karena itu *client* internal yang tergabung dalam lingkungan intranet dan *client* eksternal yang tergabung dalam lingkungan internet dapat mengakses aplikasi *web monitoring* penugasan pada *web server*.